

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa penerapan etika Kristen dalam kepemimpinan masyarakat Seko sangat berpengaruh dalam menciptakan hubungan sosial yang harmonis dan adil. Nilai-nilai seperti kasih, keadilan, kerendahan hati, dan sikap melayani menjadi dasar yang penting bagi seorang pemimpin untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Namun, penerapan nilai-nilai ini seringkali menghadapi tantangan, terutama dalam menyelaraskan ajaran Kristen dengan tradisi lokal yang sudah lama dianut oleh masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan kepemimpinan Kristen sangat bergantung pada kemampuan pemimpin untuk menggabungkan nilai-nilai Kristen dengan tradisi lokal secara bijaksana dan membangun kerja sama yang baik dengan semua pihak.

#### B. Saran

Untuk institusi akademis disarankan temuan penelitian ini dapat memperkaya wawasan para akademisi dan praktisi dalam bidang sosiologi, antropologi, serta pendidikan agama Kristen, terutama dalam mengintegrasikan nilai-nilai etika Kristen ke dalam praktik kepemimpinan yang adil dan inklusif dan menjadi pedoman bagi para

pemimpin masyarakat, majelis gereja, dan tokoh adat untuk memperkuat moralitas dan integritas dalam kepemimpinan. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip etika Kristen, para pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang harmonis, mendukung kolaborasi lintas budaya, dan mempromosikan keadilan sosial.

Saran bagi institusi pendidikan, terutama yang berbasis agama Kristen, adalah untuk terus mengembangkan program pendidikan yang relevan dan kontekstual. Kolaborasi antara pendidikan agama dan nilai-nilai lokal dapat menciptakan sistem pendidikan yang membangun karakter pemimpin yang tidak hanya beriman, tetapi juga beretika dan adaptif terhadap tantangan masyarakat pluralistik. Sekiranya penelitian ini menjadi inspirasi dan acuan bagi penelitian lebih lanjut, serta mendorong implementasi nilai-nilai etika Kristen yang semakin nyata dalam kehidupan sosial masyarakat Seko.

